



Pengaruh Media *Youtube* Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

¹Meiltianus Nelvan, ²Rita Tanduk, ³Berthin Simega

^{1,2} Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: ¹nelvan_palangda@yahoo.com, ²ritatanduk@ukitoraja.ac.id, ³berthinsimega@ukitoraja.ac.id

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0003-6716-0121>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh media *youtube* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja dan mendeskripsikan peran guru dalam mengintegrasikan media *youtube* ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja. Penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, kusioner, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah : 1) Media *youtube* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh secara positif pada siswa kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja. Pengaruh signifikan berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) yang mana adalah sebesar $0,00 < 0,00$ dan nilai $t_{hitung} 5,407 > t_{tabel} 1,677$. Hasil ini sesuai dengan hasil jawaban siswa pada kuesioner/angket yang lebih banyak memberi tanggap sangat setuju dan setuju pada setiap pernyataan kuesioner; 2) Guru-guru dapat berperan positif dalam mengintegrasikan media *youtube* ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja.

Kata kunci: Media Youtube, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

The aim of this research is to describe the influence of YouTube media on Indonesian language learning for class XI students at SMAN 2 Tana Toraja and to describe the role of teachers in integrating YouTube media into Indonesian language learning for class XI students at SMAN 2 Tana Toraja. The research was carried out using a quantitative research approach. Data collection procedures were carried out using observation, questionnaires, interviews and documentation methods. The data analysis method used in this research is data quality testing and hypothesis testing. The research results found in this study are: 1) YouTube media used in Indonesian language learning has a positive effect on class XI students at SMAN 2 Tana Toraja. The significant effect is based on the results of hypothesis testing (t test) which is $0.00 < 0.00$ and the t value is $5.407 > t$ table 1.677. This result is in accordance with the results of students' answers to the questionnaire/questionnaire who mostly responded strongly agree and agree to each questionnaire statement; 2) Teachers can play a positive role in integrating YouTube media into Indonesian language learning for class XI students at SMAN 2 Tana Toraja.

Keywords: Youtube Media, Indonesian Language Learning

PENDAHULUAN

Perubahan pada seluruh aspek terus-menerus terjadi dalam kehidupan manusia. Perubahan itu meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, teknologi, politik, kesehatan, dan pendidikan. Perubahan dalam berbagai aspek kehidupan itu saling mempengaruhi satu sama lain dan berdampak kompleks dengan perilaku manusia.

Perubahan terjadi karena adanya kebutuhan baru, misalnya kebutuhan manusia terhadap hiburan sehingga melahirkan teknologi digital di industri hiburan. Ada juga perubahan yang terjadi secara alamiah, misalnya kebutuhan manusia akan makanan dan pemenuhan nutrisi yang terus diperbaiki dan dikembangkan melalui penelitian. Sementara perubahan lainnya dapat dipicu oleh peristiwa mendadak atau krisis, misalnya peristiwa



pandemi covid-19 yang melahirkan berbagai varian vaksin dan perubahan di bidang medis. Dengan demikian berbagai perubahan tersebut pada akhirnya mendorong manusia untuk beradaptasi sebagai upaya untuk tetap eksis berkembang.

Terkait dengan aspek pendidikan, perubahan pada aspek ini mempengaruhi seluruh ekosistem pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Perubahan itu misalnya pembelajaran yang sebelumnya terkesan dikelas dan dilakukan secara tatap muka telah berganti dengan pembelajaran online atau berbasis daring yang dapat dilakukan dari dan di mana saja.

Perkembangan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak positif pada pendidikan di Indonesia. Kemajuan IPTEK telah memungkinkan pengembangan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta memperluas akses ke sumber daya pendidikan. Berbagai inovasi dalam pembelajaran, seperti e-learning, kelas *online*, dan aplikasi pembelajaran, telah memudahkan proses belajar mengajar antara guru dan murid. Selain itu, kemajuan IPTEK juga memungkinkan pengembangan metode baru dalam pembelajaran, seperti penggunaan media audio visual yang beragam yang saat ini dikenal dengan penggunaan aplikasi zoom, goggle meet, dan layanan audio visual canggih lainnya.

Pengaruh IPTEK yang besar bagi masyarakat telah melahirkan masyarakat informasi yang berdampak pada sistem sosial masyarakat. Masyarakat informasi ini terhubung satu sama lainnya dengan teknologi internet. Internet membuat manusia mampu berakselari dan beradaptasi secara komunikatif dengan siapa saja tanpa dibatasi jarak dan tempat. Seiring perannya, internet menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat dunia, hal inilah yang kemudian melahirkan media sosial.

Media sosial memiliki banyak ragam yang saat ini viral oleh penggunanya. Ragam media sosial antara lain: *Youtube, Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, Telegram, TikTok* dan masih banyak lagi. Semua media terhubung secara online melalui Internet. Sarana media ini banyak digunakan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, status dan tempatnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing penggunanya.

Keberadaan media sosial memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan mudah. Dalam praktiknya, media sosial juga digunakan sebagai sarana hiburan dan transaksi, menyebarkan pesan-pesan nakal bahkan untuk propaganda. Ada aspek positif dan negatif dalam penggunaan media sosial tergantung pada tujuan masing-masing pengguna.

Media sosial dapat menjadi alat efektif dalam pembelajaran. Sebagai bagian dari perkembangan IPTEK, media sosial menjadi lebih interaktif karena memudahkan peserta didik mengeksplorasi informasi. Misalnya dalam



pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis berita, peserta didik dapat memadukan unsur jurnalistik dengan karakteristik media sosial yang cepat dan interaktif, karena sumber informasi di media sosial tidak pernah putus.

Salah satu produk media sosial yang paling vital dan banyak digunakan orang untuk berbagi informasi adalah *youtube*. *Youtube* merupakan platform informasi berisi video berdurasi pendek dan panjang yang sudah mengalami pengeditan dan berisi berbagai macam konten edukatif, hiburan, dan dokumentasi lainnya.

Di era abad 21, guru Bahasa Indonesia secara khusus diharuskan mampu beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi. Zainuddin (2019:62) mengatakan, “guru harus mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendesain pembelajaran yang kreatif.” Guru dituntut mampu menggunakan teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam kelas agar peserta didik dapat berkembang mengikuti zaman. Hal tersebut disebabkan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dalam pembelajaran pada era digital ini, layak dijadikan sarana dan prasarana yang dikelola guna menunjang pembelajaran.

Penerapan IPTEK terutama *platform youtube* di SMAN 2 Tana Toraja oleh guru-guru bahasa Indonesia sudah pernah dilakukan sejauh ini. Namun, intensitasnya dan relevansi konten belum diketahui dampaknya. Tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru adalah penguasaan SDM yang belum maksimal. Dari hasil observasi di kelas XI, penulis mengamati pembelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya menggunakan perangkat IPTEK berupa *youtube* dalam berbagai variasi pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami konten pembelajaran yang lebih terkesan terdengar secara audio melalui ceramah guru.

Sebagai gambaran, kelas XI di SMAN 2 Makale adalah remaja dengan rentang umur 16-17 tahun yang secara umum sering mengakses *youtube* dalam menyampaikan informasi. Siswa kelas XI secara progresif menyenangi pembelajaran menggunakan perangkat projector yang terhubung secara online ke *youtube* dan ke *platform goggle*. Mereka menyenangi pembelajaran yang bersifat *rill virtual* atau pembelajaran langsung, di mana mereka dapat mengakses informasi dari media sosial dan *goggle* untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Gambaran di atas rupanya kontradiksi dengan kenyataan yang dialami guru-guru yang mengajar bidang studi bahasa Indonesia, yang masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan *youtube* ke dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar sendiri fokus pembelajarannya mengutamakan penumbuhan minat belajar serta terdefrensiasi sesuai gaya belajar masing-masing peserta didik dalam memahami materi. Kemampuan reseptif seperti menyimak serta membaca dan memirsa; dan kemampuan produktif seperti berbicara dan mempresentasikan, serta menulis, membutuhkan pendekatan media *youtube* di dalamnya agar peserta didik selain dapat menggali atau meriset informasi, juga dapat mengelaborasi seluruh informasi menjadi produk atau proyek



pembelajaran, dan menyusun kembali poin-poin penting dalam proses belajarnya menjadi pengetahuan dan pengalaman belajar yang utuh.

Harapan penulis dengan melakukan kajian atau penelitian pada guru-guru dan siswa di kelas XI, penulis akan menemukan hubungan yang positif dari pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja. Selain itu penelitian ini akan menjawab tantangan profesionalisme guru Bahasa Indonesia dalam pemanfaatan IPTEK untuk mengajak peserta didik berinovasi dalam pembelajaran.

Adapun penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) penelitian yang dilakukan oleh Resi Safira (2023), dengan judul “Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia”. Perbedaan penelitian yang dilakukan Resi Safira (2023) dengan penelitian ini terletak pada subjek yang dikaji. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik; (b) Rizky Fauziah (2020) dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *E-learning* untuk Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Kota Bogor”. Perbedaan penelitian yang dilakukan Rizky Fauziah (2020) dengan penelitian ini terletak pada subjek yang dikaji. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI; (c) Dian Purnama Sari (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII SMA Negeri 1 Kota Serang”. Perbedaan penelitian yang dilakukan Dian Purnama Sari (2021) dengan penelitian ini terletak pada objek yang dikaji. Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemahaman mendalam tentang dampak penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di SMAN 2 Tana Toraja. Pendekatan penelitian yang mempertimbangkan konteks lokal tersebut dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan berharga bagi pendidikan di wilayah tersebut. Selain itu, kebaruan penelitian ini dapat dijelaskan melalui penekanan pada aspek-aspek khusus yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Misalnya, dalam penelitian ini dibahas hubungan positif penggunaan media *youtube* dengan hasil pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan guru dalam mengorganisir pembelajaran melalui tayangan *youtube*, efektivitas, kriteria yang digunakan, hingga evaluasi atas kebijakan guru. Penelitian juga dapat mengeksplorasi tanggapan siswa terhadap video pembelajaran yang menonjolkan kearifan lokal dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat memberikan pandangan baru yang berharga terkait dengan penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam konteks lokal yang unik di SMAN 2 Tana Toraja.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif- induktif. Ahmad Tanzeh (2009:99) mengatakan, “Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan”.

Data dikumpulkan dengan melakukan metode observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data tersebut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Uji kualitas data, untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas; 2) Uji hipotesis, dalam penelitian ini peneliti ingin menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2013:98). Untuk menguji statistik t dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Apabila nilai thitung > ttabel berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05 yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS version 26.0 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:



Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item	r-hitung	r-table	Keterangan
Media Youtube (X)	P1	0.563	0,281	Valid
	P2	0.703	0,281	Valid
	P3	0.718	0,281	Valid
	P4	0.551	0,281	Valid
	P5	0.738	0,281	Valid
	P6	0.611	0,281	Valid
	P7	0.614	0,281	Valid
	P8	0.675	0,281	Valid
	P9	0.748	0,281	Valid
	P10	0.466	0,281	Valid
	P11	0.495	0,281	Valid
	P12	0.566	0,281	Valid
	P13	0.587	0,281	Valid
	P14	0.483	0,281	Valid
	P15	0.752	0,281	Valid
	P16	0.513	0,281	Valid
	P17	0.574	0,281	Valid
	P18	0.490	0,281	Valid
	P19	0.506	0,281	Valid
	P20	0.507	0,281	Valid
Pembelajaran Bahasa Indonesia (Y)	P1	0.748	0,281	Valid
	P2	0.705	0,281	Valid
	P3	0.748	0,281	Valid
	P4	0.666	0,281	Valid
	P5	0.721	0,281	Valid
	P6	0.530	0,281	Valid
	P7	0.728	0,281	Valid
	P8	0.701	0,281	Valid
	P9	0.641	0,281	Valid
	P10	0.563	0,281	Valid
	P11	0.603	0,281	Valid
	P12	0.667	0,281	Valid
	P13	0.586	0,281	Valid
	P14	0.748	0,281	Valid



	P15	0.646	0,281	Valid
	P16	0.641	0,281	Valid
	P17	0.659	0,281	Valid
	P18	0.580	0,281	Valid
	P19	0.521	0,281	Valid
	P20	0.642	0,281	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung setiap item pernyataan lebih besar dari r tabel = 0,281. Penentuan Nilai r tabel diambil dari jumlah responden $(N) - 2 = 49 - 2 = 47$. (pada baris 47, $\alpha = 0,281$)

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini teknik untuk menghitung indeks reabilitas yaitu dengan teknik Cronbach dengan menggunakan koefisien alpa (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha (α) > 0,6 dan jika sebaliknya nilai Cronbach alpha (α) < 0,6 maka dianggap tidak reliabel. Hasil pengujian untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbachs Alpha	Keterangan
Media Youtube(X)	0,900	Reliabel
Pembelajaran (Y)	0,929	Reliabel

Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.36736859
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.056
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sign (2.tailed) ketiga nilainya >0,05 . Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 26, dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.346	10.180		2.392	.021
	Media Youtube	.689	.127	.619	5.407	.000

a. Dependent Variable: Pembelajaran BI

Didapatkan persamaan regresi linier sederhana seperti di bawah ini :

$$Y = 24,346 + 0,689X + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 24,346 diartikan bahwa jika nilai variabel pembelajaran (Y) bernilai 0, maka nilai dari minat belajar bernilai sebesar 24,346.
2. Koefisien regresi Variabel media *youtube* (X) 0,689 berarti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel media *youtube* maka hal itu akan meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia sebesar 0,689.

b. Pengujian Parsial (uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh media *youtube* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan (n-k), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.

Dengan perhitungan sebagai berikut

Sampel = 49

Variabel = 2 (X, Y)

Jadi derajat kebebasannya(df): $49-2=47$, maka t tabel yang diperoleh berada pada baris ke 47 yaitu : 1,677.

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan Variabel media *youtube* (X) berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia (Y). Hal ini berdasarkan hasil uji t, dimana nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,407 > t_{tabel} 1,677$. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan bahwa media *youtube* berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diterima atau H_a diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (media *Youtube*) terhadap variabel terikat (Pembelajaran) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.370	7.44533

a. Predictors: (Constant), Media Youtube

b. Dependent Variable: Pembelajaran BI

Temuan baru dari riset yang dilakukan, secara umum para guru mengidentifikasi keuntungan utama dalam pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar adalah kemampuannya untuk memberikan visualisasi yang menarik dan menangkap perhatian siswa. Mereka menyebutkan bahwa melalui video, konsep-konsep bahasa Indonesia dapat disampaikan dengan lebih nyata dan kreatif, memperkaya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, *YouTube* juga diakui sebagai sarana yang memungkinkan guru untuk menghadirkan variasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan video klip musik atau film pendek yang relevan dengan materi, sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Guru-guru tersebut juga menyoroti keunggulan *YouTube* dalam menyediakan sumber daya yang *up-to-date* dan beragam, memungkinkan mereka untuk mengakses materi pembelajaran terkini dan mengintegrasikan konten yang relevan dengan perkembangan bahasa Indonesia.

SIMPULAN

1. Media *youtube* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh secara positif pada siswa kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja. Pengaruh signifikan berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis (uji t) yang mana adalah sebesar $0,00 < 0,00$ dan nilai $t_{hitung} 5,407 > t_{tabel} 1,677$. Hasil ini sesuai dengan hasil jawaban siswa pada kuesioner/angket yang lebih banyak memberi tanggapan sangat setuju dan setuju pada setiap pernyataan kuesioner.
2. Guru-guru dapat berperan positif dalam mengintegrasikan media *youtube* ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara pada 3 orang guru dengan 10 indikator yang. Kesepuluh indikator tersebut antara lain: guru berperan aktif menggunakan media *youtube* sebagai sarana pembelajaran tambahan, kesamaan pandangan bahwa penggunaan *youtube* memiliki keuntungan visualisasi pada siswa, guru mampu merencanakan dan menyusun konten Video *youtube* sesuai kebutuhan kurikulum, guru menentukan kriteria khusus dalam pemilihan video, guru dan siswa memanfaatkan fitur interaktif di *youtube*, guru memahami tantangan dalam mengintegrasikan media *youtube* dalam Pembelajaran, video *youtube* yang digunakan relevan dengan topik pembelajaran, guru menggunakan panduan khusus penggunaan *youtube* sebagai sumber belajar, guru mampu mengevaluasi efektifitas penggunaan media *youtube*, dan guru mampu mengkoordinasikan siswa dalam proses pembuatan video atau proyek kreatif.

DAFTAR PUSTAKA



Ali, Zainuddin. (2019). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Safira, Resi. (2023). *Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia*. Amik Veteran Jurnal. Diakses dari <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/view/1329>.

Sari, Dian Purnama. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XII SMA Negeri 1 Kota Serang*. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 8. No 20.